

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE

KELUARAN PERALATAN FASILITAS LABORATORIUM WORKSHOP LAYANAN BBSPJIKMN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I/II	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Program	:	019. EC - Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) 6. Meningkatnya Persebaran Industri
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri Aneka terhadap total pekerja 2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Aneka 3. Nilai realisasi investasi industri Aneka 4. Kontribusi ekspor produk industri Aneka berteknologi tinggi 5. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri Aneka (Rerata Tertimbang) 6. Pertumbuhan ekspor industri Aneka 7. Kontribusi ekspor produk industri Aneka terhadap total ekspor 8. Rasio impor bahan baku sektor industri Aneka terhadap PDB sektor industri nonmigas 9. Penambahan jenis produk industri pengolahan nonmigas yang di ekspor 10. Proporsi nilai tambah IKM terhadap total nilai tambah industri pengolahan nonmigas 11. Wirausaha industri kecil yang tumbuh 12. IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya 13. Proporsi nilai penyaluran pinjaman perbankan kepada IKM
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan 2. Meningkatnya optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas 3. Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa

	industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi 3. Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi 4. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
Klasifikasi Rincian Output	: 6077.CAH – Layanan Sarana Internal
Indikator KRO	: Realisasi sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab
Rincian Output	: Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBSPJIKMN
Indikator RO	: Tersedianya perangkat peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
Volume RO	: 17 (tujuh belas)
Satuan RO	: unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- 1) Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan jasa Industri Ketentuan Bab VIII Butir 7.2 Kebijakan Pembangunan Industri Nasional tentang pengembangan industri terkait dan industri penunjang dan Butir 7.4 tentang memperkuat industri kecil
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- 3) Peraturan Menteri Perindustrian No. 55 tahun 2011 tentang Unit Pelayanan Publik Kementerian Perindustrian.
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB No. 36 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Standar Pelayanan.

2. Gambaran Umum

Salah satu kegiatan layanan jasa teknis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam pada masyarakat keramik Indonesia adalah pengujian dan kalibrasi. Layanan Jasa Pengujian Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam adalah satu satunya layanan jasa pengujian di Indonesia yang mengkhususkan pengujian bahan dan produk

keramik dengan didukung sarana dan prasarana laboratorium yang kompeten. Laboratorium ini beroperasi di bawah manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam (BBSPJIKMN), Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian RI.

Laboratorium Pengujian Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki beberapa laboratorium yang telah diakreditasi oleh KAN dengan No Akreditasi : LP-367-IDN sesuai persyaratan standar ISO/IEC 17025:2017.

Laboratorium pengujian Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam meliputi:

- Laboratorium Pengujian Bahan Baku
- Laboratorium Pengujian Kimia
- Laboratorium Pengujian Tableware
- Laboratorium Pengujian Saniter
- Laboratorium Pengujian Kaca
- Laboratorium Pengujian Ubin
- Laboratorium Pengujian Bata dan Genteng
- Laboratorium Pengujian Refraktori
- Laboratorium Pengujian Vial Ampul
- Laboratorium Pengujian Rockwool

Demikian pula dengan kegiatan kalibrasi, Laboratorium Kalibrasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam telah memperoleh akreditasi dari KAN untuk melakukan verifikasi alat ukur, yang dapat dilaksanakan di Laboratorium Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam atau di industri. Lingkup kalibrasi yang dapat dilakukan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam meliputi:

- Besaran panjang, dimensi, dan sudut: caliper/jangka sorong
 - Besaran massa: timbangan elektrik, timbangan mekanik, timbangan analitik
 - Besaran gaya: *Universal testing machine/ bending strength*
 - Besaran temperature : oven dan tungku
 - Besaran volume dan fluida: labu ukur, pipet ukur, pipet volume, buret, gelas ukur
- Laboratorium tersebut dikelola oleh manajemen yang mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pengujian bahan dan produk keramik maupun kalibrasi secara

professional dan obyektif dengan tujuan untuk memuaskan pelanggan. Selain itu, manajemen BBSPJIKMN tetap menjaga kerahasiaan pelanggan berkaitan dengan hasil pengujian.

Sesuai dengan akreditasi KAN ruang lingkup pengujiannya meliputi: pengujian kaca lembaran, kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor, kaca pengaman berlapis untuk kendaraan bermotor, kaca pengaman diperkeras untuk bangunan dan panel, kaca pengaman berlapis untuk bangunan, kaca cermin lembaran untuk penggunaan umum (kaca cermin berlapis aluminium), kaca untuk bangunan: cermin kaca lembaran berlapis perak, blok kaca (*glass block*), ubin, alat makan dan minum keramik berglasir (*tableware*), saniter (bidet jenis vitreous china, kloset duduk, tandas jongkok, peturasan pria jenis vitreous china, meja cuci keramik), genteng keramik berglasir, genteng beton, bata beton (*paving block*), refraktori, dan bahan baku keramik.

Seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi serta adanya permintaan industri yang ingin mensertifikasi produknya, Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam membuat kegiatan perluasan ruang lingkup pengujian untuk membantu pemastian dan menjaga konsistensi mutu produk yang di jual di masyarakat, membantu lembaga sertifikasi produk dalam pengawasan mutu produk baik produsen dalam maupun luar negeri, serta meningkatkan mutu pelayanan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam terhadap jasa pengujian produk kaca dan keramik. Beberapa produk keramik yang akan ditambahkan dalam ruang lingkup pengujian BBSPJIKMN misalnya: produk kaca isolasi, ampelas, bata beton untuk pasangan dinding, adanya pemutakhiran standar uji untuk produk ubin keramik, kloset duduk, kaca lembaran, kaca untuk bangunan – kaca berlapis dan pengaman berlapis, kaca pengaman untuk kendaraan bermotor, botol, vial dan ampul untuk obat suntik serta produk rockwool. Untuk mendukung kegiatan perluasan ruang lingkup maupun meningkatkan kemampuan uji laboratorium, fasilitas peralatan pengujian dan kalibrasi yang memadai sangatlah dibutuhkan. Beberapa peralatan uji maupun kalibrasi yang sangat dibutuhkan adalah sebagai berikut:

No	Alat uji/kalibrasi	Fungsi	Mendukung SNI
1	Sigmat / caliper	Untuk pengujian dimensi ubin keramik	SNI ISO 13006:2018
2	Thermocouple wire 1200C	Alat kalibrasi besaran suhu	KAN PD 0204
3	Alat uji ketahanan beban	Pengujian kuat mekanik sanitare	SNI Saniter 797:2020
4	Alat uji ketahanan abrasi ubin keramik	Pengujian ketahanan abrasi	SNI Ubin 13006:2018
5	Alat pemotong refraktori	Preparasi sample uji refraktori	SNI Refrac 500:2020
6	Oven 200 C	Pengujian thermal sock	SNI Tableware 7275:2018
7	Timbangan 200 gr	Penimbangan sample untuk uji kimia	SNI Vial Ampul 4082:2019
8	Alat uji ketahanan bakar	Pengujian tahan bakar mineral wool	SNI Rockwool 8427:2017
9	Timbangan 15 kg	Uji density, porosity dan penyerapan air	SNI Refrac 500:2020
10	Roll meter dan penggaris panjang	Uji dimensi mineral wool	SNI Rockwool 8427:2017

Sehingga dengan terlaksananya pengadaan peralatan uji dan kalibrasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan peranan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam (BBSPJIKMN) dalam serta meningkatkan kemampuan jasa layanan teknis BBSPJIKMN dalam melayani pengujian terhadap produk dan bahan keramik dan kalibrasi peralatan industry.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah para pengguna jasa layanan teknis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan peralatan fasilitas peralatan laboratorium ini pengadaan secara lelang dan pengadaan langsung.

2. Tahapan Kegiatan

Pengadaan peralatan fasilitas peralatan laboratorium dilakukan secara lelang melalui Unit layanan pengadaan Kementerian Perindustrian dengan tahapan pekerjaan sebagai berikut:

- Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
- Pelaksanaan Lelang oleh ULP Kemenperin
- Pengadaan dan Pemasangan Alat
- Serah Terima dan Uji Coba

Sedangkan untuk peralatan uji yang nilainya di bawah Rp. 200.000.000 maka pengadaannya dilakukan secara pengadaan langsung

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan layanan jasa rancang bangun dan perekayasaan industri

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan												
2	Pelaksanaan lelang												
3	Pengadaan dan pemasangan												
4	Serah terima dan uji coba peralatan yang digunakan												
5	Pengadaan langsung												
6	Evaluasi dan pelaporan												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran adalah selama 12 (dua belas) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.095.270.000,- (satu miliar sembilan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah). Semua biaya yang diperlukan bersumber dari DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun Anggaran 2023.

Bandung, 06 September 2022

4 Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa4,
Industri Keramik dan Mineral Nonlogam


Ir. Azhar Fitri, M.Si.
NIP. 196602061993031002